

KEY INDICATOR

	01/10/2019	LAST PRICE	PREV	CHG	YoY
7-Day RR (bps)	5.25	5.50	(25.00)	(25.00)	
10 Yr (bps)	7.29	7.29	0.50	(71.90)	
USD/IDR	14,216.00	14,195.00	0.15%	-4.65%	

INDICES

MARKET INDEX	LAST PRICE	CHANGE	YTD	PE (x)
IHSG	6,138.25	-0.50%	-0.91%	15.65
MSCI	6,919.50	-0.85%	-2.19%	15.74
HSEI	26,092	closed	closed	10.45
FTSE	7,360.32	-0.65%	9.30%	13.04
DJIA	26,573.04	-1.28%	15.22%	17.57
NASDAQ	7,908.69	-1.13%	20.11%	24.00

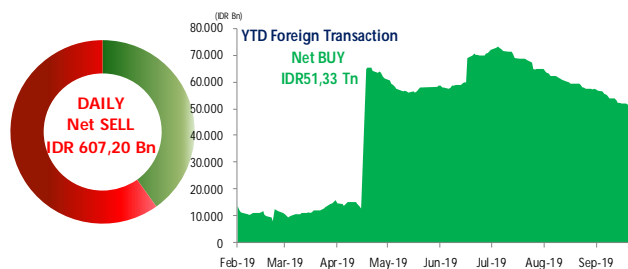
COMMODITIES

COMM.	UNIT	LAST PRICE	CHANGE	YoY	YTD
WTI	USD/BRL	53.62	-0.83%	-28.79%	18.29%
COAL	USD/TON	67.40	-3.78%	-41.19%	-33.86%
CPO	MYR/MT	2,167.00	1.50%	0.46%	2.17%
GOLD	USD/TOZ	1,479.10	0.46%	24.40%	15.46%
TIN	USD/MT	16,250.00	2.04%	-14.36%	-16.60%
NICKEL	USD/MT	17,220.00	1.00%	37.70%	60.48%

CORPORATE ACTION

TICKER	EVENT	NOTES
PT Ginting Jaya Energi Tbk	Public Expose	IPO

NET FOREIGN TRADING VALUE



Global Market Highlight

DJIA melemah sebesar 1,28% pada perdagangan Selasa (01/10) diikuti pelemahan S&P 500 (-1,22%) dan Nasdaq (-1,13%). Pelemahan indeks terjadi sejalan dengan mengecewakannya rilis data PMI manufaktur AS yang berada pada level 47,8 per Sep-19 (vs 49,1 per Aug-19), menyentuh level terendah dalam 10 tahun terakhir. Rilis data PMI manufaktur dan inflasi Eurozone yang mengkhawatirkan juga semakin menunjukkan adanya pelemahan ekonomi global. Di sisi lain, World Trade Organization (WTO) memangkas proyeksi pertumbuhan perdagangan dunia pada FY19E menjadi 1,2% didorong oleh kekhawatiran perang dagang AS-China. Hari ini pasar akan menantikan beberapa rilis data seperti: 1) Data proyeksi tenaga kerja AS per Sep-19; 2) Data keyakinan konsumen Jepang per Sep-19.

Domestic Updates

Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur Indonesia dari IHS Markit meningkat dari 49,0 pada 8M19 menjadi 49,1 di 9M19. Selain itu, data rata-rata PMI selama triwulan ketiga (49,2) merupakan yang paling rendah sejak akhir tahun FY16. Hal ini menunjukkan sektor manufaktur Indonesia masih mengalami pelemahan dimana kondisi permintaan secara keseluruhan terus menurun selama dua bulan terakhir yang berakibat pada penurunan produksi perusahaan dan pengurangan pada jumlah pekerja.

Company News

- PTPP bekerja sama untuk membangun 500.000 jaringan gas bumi (jargas) dengan PT Perusahaan Gas Tbk. Hal ini akan dilakukan dalam dua fase dimana fase pertama sebanyak 50.000 sambungan rumah (SR) dan dilanjutkan fase kedua sebanyak 450.000 SR. Melalui kerja sama ini, kedua perusahaan mengharapkan dapat memperkuat peran BUMN dalam mendorong percepatan pembangunan dan penguatan ekonomi nasional. (Market Bisnis)
- HRTA berencana untuk menerbitkan obligasi dengan nilai sebesar Rp1 triliun. Perseroan akan menerbitkan obligasi tahap pertama dengan target dana mencapai Rp600 miliar pada 12M19E dan Rp400 miliar pada 6M20F. Adapun rincian penggunaan dana tersebut dimana 28,5% digunakan untuk refinancing utang jangka pendek, 37,5% untuk modal kerja dan 34% untuk pengembangan anak usaha. (Market Bisnis)
- ANTM mencatat peningkatan pada pendapatan sebesar 22% atau mencapai Rp14,43 triliun di 1H19 (vs Rp11,82 triliun di 1H18). Peningkatan tersebut bersumber dari penjualan bijih nikel dan bijih bauksit yang bertumbuh lebih dari 100% dengan nilai masing-masing mencapai Rp1,75 triliun dan Rp296,74 miliar. Di sisi lain, beban pokok penjualan perseroan meningkat 25,01% YoY menjadi Rp12,05 triliun pada 1H19. Namun, laba bersih tetap mengalami peningkatan sebesar Rp365,75 miliar atau bertumbuh 6,17% YoY. (Market Bisnis)

IHSG Updates

IHSG melemah sebesar 0,50% di level 6.138 pada perdagangan Selasa (01/10) diikuti oleh aksi jual bersih investor asing mencapai Rp607 miliar. Pelemahan IHSG terjadi sejalan dengan pelemahan mayoritas bursa regional Asia dan melemahnya nilai tukar rupiah terhadap USD yang berada pada level Rp14.216. Hari ini IHSG diperkirakan akan berada pada rentang 6.100-6.170 di tengah penantian pasar akan data pertumbuhan pinjaman dan Indeks Keyakinan Konsumen. **Today's recommendation: TBLA, ADHI, UNTR, JPFA.**

Stock	Close Price	Recommendation	Tactical Moves
TBLA	980	Buy on Weakness	TBLA menguat secara agresif dan ditutup di level 980. Diperkirakan TBLA sedang berada di wave c dari wave (iii).
ADHI	1,310	Buy on Weakness	Saat ini posisi ADHI sedang berada di wave [ii] dari wave 3, yang berarti ADHI berpeluang untuk menguat kembali.
UNTR	20,550	Buy on Weakness	UNTR sudah berada pada akhir wave [b], yang berarti koreksi UNTR sudah relatif terbatas. Selanjutnya, UNTR berpeluang menguat kembali untuk membentuk wave [c].
JPFA	1,540	Sell on Strength	Posisi JPFA saat ini sedang berada pada awal wave (v) dari wave [c] dari wave B.



Thendra Crisnanda – Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
 Investment Strategy
 Ext. 52162



Victoria Venny – Research Analyst
victoria.nawang@mncgroup.com
 Telco, Toll Road, Logistic, Consumer, Poultry
 Ext. 52236



T. Herditya Wicaksana – Technical Analyst
herditya.wicaksana@mncgroup.com
 Technical Specialist – Elliott Wave
 Ext. 52150



Muhamad Rudy Setiawan – Research Analyst
muhamad.setiawan@mncgroup.com
 Construction, Property, Oil and Gas
 Ext. 52317



Catherina Vincentia – Research Associate
catherina.vincentia@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52306



Jessica Sukimaja – Research Associate
jessica.sukimaja@mncgroup.com
 Generalist
 Ext. 52307

Disclaimer : MNCS Morning Navigator has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

